

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, aset pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Manajer berhati-hati saat memanfaatkan aset pajak tangguhan untuk melakukan manajemen laba agar tidak merugikan perusahaan karena manajer harus menjaga aset pajak tangguhan yang dilaporkan dalam laporan keuangan komersial agar *match* dengan laporan fiskal dalam jangka panjangnya.

Ukuran perusahaan yang berpengaruh positif berarti bahwa perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki peran yang lebih besar sebagai pemegang kepentingan. Hal ini membuat kebijakan yang dikeluarkan oleh perusahaan lebih besar akan memberikan dampak yang lebih besar terhadap kepentingan publik dibanding perusahaan kecil.

#### **5.2 Keterbatasan**

Keterbatasan penelitian ini adalah kemampuan generalisasi hasil penelitian yang terbatas pada perusahaan manufaktur. Selain itu, penelitian ini tidak menggunakan variabel kontrol dalam penelitian. Variabel kontrol tersebut dapat berfungsi sebagai variabel yang menetralkan variabel dependen.

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah dapat menggunakan sektor lain sebagai populasi contohnya perusahaan jasa ataupun perusahaan dagang serta menambahkan variabel kontrol dalam penelitian misalnya arus kas operasi (*cash flow operation*) sehingga dapat memperoleh konsistensi hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djamaluddin, S., 2008, Analisis Aktiva Pajak Tangguhan dan Kewajiban Pajak Tangguhan Untuk Mendeteksi Manajemen Laba.
- Ghozali, I., 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Handayani, S., dan A.D Rachadi., 2009, Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Volume 11, Nomor 1:33-56.
- Hasni, N., Y. Yulia., dan D. Haryani., 2013, Pengaruh Aktiva Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan dan Probabilitas Perusahaan Melakukan Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI, *Jurnal Akuntansi*, Padang: UPI "YPTK".
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 46: Akuntansi Pajak Penghasilan. Jakarta: Salemba Empat.
- Ningsaptiti, R., 2010, Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Nuraini, M., 2012, Studi Perbandingan Model *Revenue* dan Model *Accrual* dalam Mendeteksi Manajemen Laba, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Pindiharti, D., 2011, Pengaruh Aktiva Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, dan AkruaI Terhadap *Earning Management*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

- Rakhmawati, Y. R., 2011, Determinan Besaran Penyisihan Aktiva Pajak Tangguhan Sebagai Instrumen Manajemen Laba, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Reviani, D., dan D. Sudantoko., 2012, Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba, *Prestasi*, Volume 9, Nomor 1.
- Scott, W. R., 2009, *Financial Accounting Theory*, 5<sup>th</sup> ed., Canada:Prentice-Hall International Editions.
- Suranggane, Z., 2007, Analisis Aktiva Pajak Tangguhan dan AkruaI Sebagai Prediktor Manajemen Laba Kajian Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEJ, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Volume 4, Nomor 1: 77-94.
- Waluyo, 2010, Perpajakan Indonesia, Edisi 9., Jakarta: Salemba Empat.
- Yulianti, 2005, Kemampuan Beban Pajak Tangguhan dalam Mendeteksi Manajemen Laba, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Volume 2, Nomor 1: 107-129.